

**Tata Ibadah Pendidikan
Dalam Liturgi:**

**PENDIDIKAN SEBAGAI
TUGAS GEREJA**



PETUNJUK IBADAH

- Hal-hal khusus dalam tata ibadah ini dapat disesuaikan dengan kondisi di jemaat masing-masing
- Tentang prosesi beberapa anak yang masuk ke ruang kebaktian menggunakan seragam, itu menjadi simbol kepedulian orang tua, guru dan pihak gereja dalam mendukung mereka:
 - Anak pertama menggunakan seragam SD digandeng oleh orang tua.
 - Anak kedua menggunakan seragam SMP digandeng oleh seorang jemaat yang berprofesi sebagai guru.
 - Anak ketiga menggunakan seragam SMA digandeng oleh seorang penatua/diakon yang menggunakan stola.
- Tentang Persembahan untuk pendidikan: dapat diatur dengan baik di masing-masing Jemaat. Opsi pengumpulan:
 - Untuk gereja dengan jumlah jemaat sedikit, bisa dilaksanakan bersamaan dengan jalannya tanggu (dengan pengandaian satu anggota jemaat membawa satu sumbangan seperti pensil, pulpen, buku tulis, buku bacaan, Alkitab).
 - Untuk gereja dengan jumlah anggota yang banyak, bisa dikumpulkan sebelum kebaktian dan diletakkan di depan meja perjamuan.Persembahan ini dapat dibagikan ke anak-anak PAR melalui pengajar PAR atau disumbangkan.

PERSIAPAN

- ✓ *Saat Teduh/Doa Pribadi*
- ✓ *Petugas mengambil tempat dan mempersiapkan diri*
- ✓ *Sebagai tanda kepedulian gereja terhadap pendidikan, minggu ketiga ini dipakai sebagai minggu persembahan untuk pendidikan. Masing-masing jemaat secara kreatif dapat mengumumkan kepada jemaat di minggu sebelumnya untuk membawa persembahan mereka dalam bentuk bantuan pendidikan. Sederhana saja bentuknya (Alkitab, buku tulis, buku bacaan, alat tulis menulis). Satu anggota jemaat minimal membawa satu. Persembahan-persembahan itu akan dikumpulkan petugas pada saat tangguk persembahan dijalankan.*

PERENUNGAN AWAL

Narasi tentang Pendidikan (dibacakan oleh seorang anak TK/SD)

Aku suka melihat baju kakak ... Kata mama, itu “seragam” ...
Putih merah warnanya. Kakak menggunakannya ke sekolah
Ia terlihat sangat rapi.. Apalagi saat bertopi dan berdasi ..

Suatu kali, kata papa, aku sudah punya seragam
Tapi warnanya berbeda, tak seperti punya kakak ..
Putih biru dan berompi ... Berdasi dan bertopi pula
Aku juga terlihat cantik setelah memakainya ...

Lalu aku diantar ke sekolah ... Di sana aku belajar berbaris ..
Kugenggam tangan mama erat-erat ..
Tapi seorang ibu datang dan tersenyum padaku ..
Ia bilang : “mari nak, kita berbaris”
Kata mama, itu ibu guru ...
Aku melepaskan tangan mama dan mengikutinya ...
Waktu berbalik, kulihat mama tersenyum dari jauh ...

Aku mulai masuk kelas dan duduk dengan teman baru
Lisa namanya. Ia baik padaku.
Itu hari pertamaku ke sekolah ..
Kata papa “aku sudah jadi anak sekolah”

(PS anak PAR menyanyikan lagu **“Oh Ibu dan Ayah Selamat Pagi”** sambil 3 orang anak berseragam SD, SMP dan SMA masuk ke ruang Kebaktian, digandeng oleh orang tua, guru dan salah seorang Penatua/Diaken. Seluruh petugas berdiri di depan/altar sampai pelayan selesai mengucapkan Votum/Salam)

PANGGILAN BERIBADAH

Ptgs 1 : Lihat semangat anak-anak itu ketika mulai mengenal sekolah. Seragam baru, kawan baru, kelas baru, guru baru, tempat baru dan semua yang baru membuat mereka mulai senang dengan yang namanya “sekolah”. Tapi sayang, tidak semua anak punya kesempatan yang sama untuk bersekolah. Sebabnya macam-macam. Lalu, pertanyaannya, siapa yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak?

Ptgs 2 : Pendidikan adalah tanggung jawab kita bersama : orang tua, anak, guru, bahkan gereja. Pendidikan adalah cara membangun masa depan anak-anak kita. Hari ini kita berbakti dalam tema “Pendidikan Sebagai Tugas Gereja”. Maka marilah kita sebagai gereja menaruh perhatian besar pada tugas ini, dengan memohon kepada DIA yang mulia untuk menolong kita. Mari kita muliakan nama-Nya.

Pujian : **PKJ. No. 2 "Mulia, Mulia Nama-Nya" (Jemaat Berdiri)**

Mulia, mulia nama-Nya.

Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!

Mulia, kekuasaa-Nya memberi berkat bagi jemaat, bersyukurlah!

Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.

Dialah selamanya Sang Raja benar!

Mulia, mulia nama-Nya! Sang Penebus, Maha Kudus, Maha Besar.

VOTUM & SALAM

Pelayan : Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan. Sebab dari Dia sajalah bersumber segala sesuatu. Mari teguhkan hati di hadapan-Nya : “Pertolongan kita ialah dari Tuhan Sumber segala hikmat dan pengetahuan. Dialah yang menuntun hidup kita selamanya”

Jemaat : Amin

(Jemaat Duduk)

INTROITUS

Pelayan : Memberi telinga mendengar kebenaran dan memberi hati memeliharanya adalah sikap orang berhikmat. Maka sekarang pasanglah telingamu terhadap ucapan Tuhan : “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu”. (Amsal 22:6)

Pujian : **KJ. No. 73:1&2 "Hai Langit, Pasanglah Telingamu"**

1. Hai langit, pasanglah telingamu
Dengar ucapanku wahai bumi
Semoga firman tumbuh di hatimu
Laksana pohon akan berputik
2. Berilah hormatmu pada Tuhan
Sang Gunung Batu adil jalan-Nya
Biarlah nama Tuhan 'kuserukan
Kar'na kekallah kebenaran-Nya

PENDIDIKAN DALAM REALITA

Org tua : Dalam keluarga, kami punya peranan penting untuk membawa anak-anak mencapai masa depan yang baik. Kami dipercayakan Tuhan untuk mendidik mereka mengenal kebaikan dalam kata dan perbuatan. Kami juga harus bersiap untuk menolong mereka mendapatkan pendidikan di sekolah. Tapi nyatanya, tidak semua kami melakukan itu. Ada yang berusaha begitu keras, tetapi ada yang begitu saja membiarkan anak-anaknya bertumbuh tanpa pendidikan.

Guru : Sangat jelas bagian kami. Kami dibekali ilmu pengetahuan untuk kembali membekali anak-anak. Tugas ini tidak mudah. Kata orang : “kami pahlawan tanpa tanda jasa”. Dan itulah yang harus kami lakukan. Memperjuangkan masa depan

anak-anak. Tapi, tidak semua kami serius mengerjakan ini. Ada yang berupaya sangat keras, tetapi ada yang bersantai saja.

Anak : Kami punya cita-cita. Kadang cita-cita kami berubah, seperti cerita banyak anak waktu kecil. Tetapi yang pasti, kami mau menjadi “manusia”. Kata orang tua, benar-benar jadi “orang”. Untuk itu kami sadar, kami harus banyak-banyak mendengar dan memelihara didikan. Tetapi, tidak semua kami menggunakan kesempatan itu dengan baik. Ada yang berusaha sangat keras, tetapi ada juga yang acuh saja.

Penatua : Kami, para pelayan Gereja, juga punya tanggung jawab memberi didikan yang baik bagi pertumbuhan iman. Tidak hanya lewat kata, tapi juga teladan perbuatan. Selain itu, gereja juga mesti terus bergumul untuk memberi perhatian pada pendidikan anak-anak. Kadang, kami menyadarinya, tetapi kadang kami berlaku seolah itu bukan tugas kami.

Pelayan : Kalau demikian perenunganmu, marilah kita berdoa : “Bila Tuhan mendapati kami tidak memberi didikan dan teladan yang baik, ampunilah kami. Bila Tuhan melihat kami tidak menanamkan kebaikan, ampunilah kami. Bila Tuhan menemukan kami tidak berlaku sebagai pendidik yang bijaksana, ampunilah kami. Bila Tuhan memandang gereja kami belum benar-benar memberi perhatian pada pendidikan, ampunilah kami. Bila Tuhan melihat anak-anak kami tidak menggunakan kesempatan berpendidikan dengan baik, ampunilah kami. Tolong kami ya Tuhan, untuk memberi hati memahami maksud baik-Mu. Amin

Pujian : **KJ. No. 462:1&3 "Tolong Aku, Tuhan"**

1. Tolong aku Tuhan bimbing tanganku
Jangan sia-sia karya hidupku
3. Ajar 'ku mengatur maksud hidupku
Jangan mementingkan hanya diriku

BERITA ANUGERAH

Pelayan: Marilah kita menerima anugerah Allah sebagaimana tertulis dalam Amsal 3:13-18, demikian: *“Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh kepandaian, karena keuntungannya melebihi keuntungan perak dan hasilnya melebihi emas. Ia lebih berharga daripada permata; apapun yang kau inginkan tidak dapat menyamainya. Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan. Jalannya adalah jalan penuh bahagia, segala jalannya sejahtera semata-mata. Ia menjadi pohon kehidupan bagi orang yang memegangnya, siapa yang berpegang padanya akan disebut berbahagia”*

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Jemaat: Syukur kepada Allah

Pujian : **PKJ No. 274:1 “Pakailah Waktu Anug’rah Tuhanmu”**

1. Pakailah waktu anug’rah Tuhanmu
Hidupmu singkat bagaikan kembang
Mana benda yang kekal di hidupmu
Hanyalah kasih tak akan lekang
Refr... Tiada yang baka di dalam dunia
S’gala yang indah pun akan lenyap
Namun kasihmu demi Tuhan Yesus
Sungguh bernilai dan tinggal tetap

PEMBACAAN MAZMUR : (Mazmur 146, berdiri)

Pujian : **NKB No. 167 : 1 “Tuhan Yesus Sahabatku”**

Tuhan Yesus sahabatku, tercinta dan erat,
melebihi segalanya bagiku:
Bunga Bakung paling indah yang tumbuh di lembah,
mengampuni, menyucikan diriku.
Penghibur dalam duka, Penolong yang teguh;
kepadaNya kuserahkan kuatirku.

Refr... Bunga Bakung paling indah yang tumbuh di lembah,
melebihi segalanya bagiku:

PEMBERITAAN FIRMAN

MJ : Berdoa dan Membaca Alkitab: **Amsal 22:1-16**

Pujian : **Haleluya, haleluya, haleluya**

PENGAKUAN IMAN RASULI

Semua : (Mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli sambil berdiri)

Pujian : **PKJ. No. 282:1 “Tuhan, Tolonglah Bangunkan Iman”**

1. Tuhan tolonglah bangun iman, pulihkanlah kasih yang remuk (2x)
Ubahlah hatiku, jamahlah diriku biar di tanganMu berbentuk
Tuhan tolonglah bangun iman, pulihkanlah kasih yang remuk

(Jemaat duduk)

PERSEMBAHAN SYUKUR

(Majelis yang bertugas, menjalankan tanggung persembahan. Sedangkan petugas yang lain membawa kardus yang disiapkan untuk mengumpulkan persembahan lain : Alkitab, buku tulis, buku bacaan, alat tulis-menulis. Bila di Jemaat yang cukup besar, jumlah persembahan pendidikan banyak, maka persembahan dapat dikumpulkan sebelum kebaktian dimulai dan diletakkan di Meja Persembahan. Pengaturannya dapat diatur dengan baik di masing-masing gereja)

MJ : Marilah kita memberi persembahan dengan mengingat Firman Tuhan yang berkata:
“Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu. Sebab kamu dibebani bukanlah supaya orang-orang lain mendapat keringanan, tetapi supaya ada keseimbangan. (II Korintus 8:12-13)

Pujian : **PKJ. No. 146:1 dst “Bawa Persembahanmu”**

1. Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan
Dengan rela hatimu, janganlah jemu
Bawa persembahanmu, bawa dengan suka
Reff : Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu
Bawa persembahanmu, ucaplah syukur
2. Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi
Oleh apa saja pun dalam dunia
Kasih dan karunia sudah kau terima **Reff...**
3. Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai
Agar kerajaan-Nya makin nyatalah
Damai dan sejahtera diberikan Tuhan **Reff...**

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN

Pelayan : “Sekali lagi kita diingatkan bahwa pendidikan juga adalah tugas gereja. Siapa itu gereja? kita semua. Karena itu, marilah bergiat menanamkan didikan yang benar. Ingat, apa yang engkau tanam hari ini, itulah yang akan berbuah di masa depan. Bila dalam menjalankan tugas yang tidak gampang ini, engkau berjumpa dengan badai dan cobaan yang mengganggu, tetaplah berpegang pada janji Tuhan bahwa Ia tetap setia hingga nanti.”

(Jemaat berdiri)

Pujian : **PKJ. No. 285 “Bila Badai Hidup Menerpamu”**

1. Bila badai hidup menerpamu
Dan cobaan pun datang mengganggu
Hanya satu janji harapanmu,
Ya janji Tuhanmu, pegang teguh
Biar gunung-gunung pun beranjak,
Serta bukit-bukit pun bergoncang
Kasih dan setia dari Tuhan ‘kan melindungimu tetap teguh
Pegang selalu janji Tuhan,
jangan lepaskan walau siang atau malam
Enyahlah takut atau bimbang;
Tuhanlah pemilik hidupmu, hidupmu
Biar gunung-gunung pun beranjak,
serta bukit-bukit pun bergoncang
Kasih dan setia dari Tuhan ‘kan melindungimu tetap teduh

BERKAT

Pelayan : Tuhanlah Penjagamu, Tuhanlah naunganmu di sebelah tangan kananmu. Matahari tidak menyakiti engkau pada waktu siang, atau bulan pada waktu malam. Tuhan akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan. Ia akan menjaga nyawamu. Tuhan akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya.
Amin

Jemaat : Amin amin amin

Pujian : **PKJ. No. 203:1&2 “Ada Damai Sejaht’ra Allah”**

1. Ada damai sejaht’ra Allah (3x) di hatiku
Ada damai sejaht’ra Allah (3x) di hatiku
2. Kasih Allah berlimpah-limpah (3x) di hatiku
Kasih Allah berlimpah-limpah (3x) di hatiku

(Jemaat duduk)

SYALOM